

BAB III

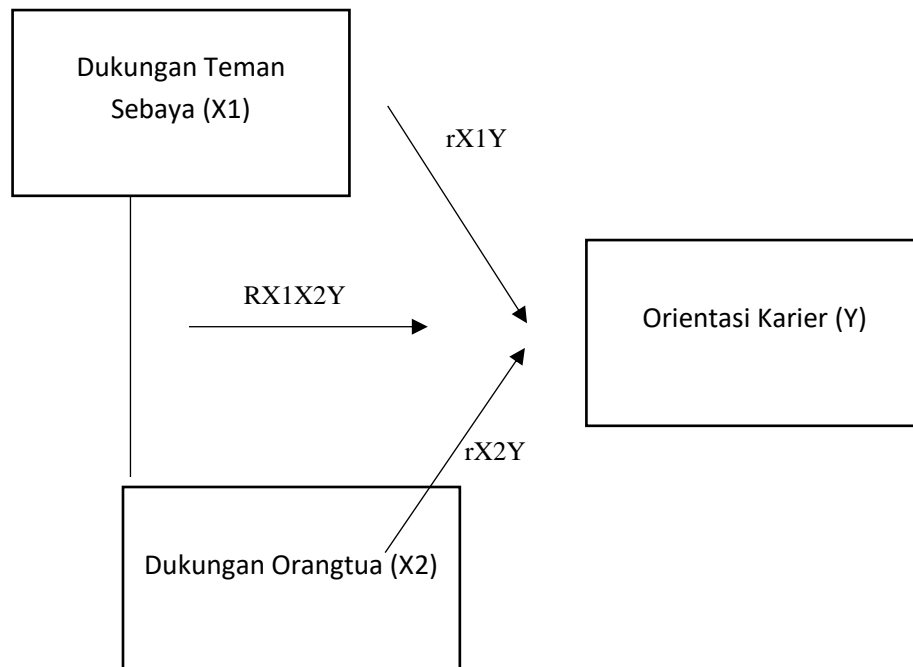
METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Terdiri dari desain penelitian, partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian, populasi beserta sampel penelitian, instrument dan prosedur, serta teknik analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sifatnya korelasional karena menyelidiki hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dukungan orangtua sebagai variabel bebas (X1), dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas (X2), variabel orientasi masa depan sebagai variabel terikat (Y).

Model penelitian yang akan dilakukan, adalah menguji adanya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Populasi, Sampel, dan Responden

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kontribusi dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya terhadap orientasi karier individu yang sedang berada pada fase *emerging adulthood*, sehingga subjek dalam penelitian ini berfokus terhadap individu yang sedang berada pada fase *emerging adulthood* berumur 18-29 tahun dan pernah atau sedang bekerja. Populasi dalam penelitian ini merupakan individu yang sedang berada pada fase *emerging adulthood*, berumur 18-29 tahun dan pernah atau sedang bekerja. Dikarenakan tidak diketahui populasi maka penelitian ini menggunakan *rules of thumb* dengan sampel minimal 300. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 307 yang berarti sudah memenuhi minimal. Sampel ini didapatkan dari 456 responden namun karena tidak reliabelnya responden maka responden dihapus dan jumlah akhir menjadi 307 responden.

Berikut data demografis pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, tinggal bersama, jenjang pendidikan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Gambaran Umum Demografis Responden

Demografis	Kategori	Frekuensi	Persentasi
a. Jenis Kelamin	Laki-laki	116	38%
	Perempuan	191	62%
Total		307	100%
b. Umur	18	3	1%
	19	9	3%
	20	30	10%
	21	33	11%
	22	95	31%
	23	53	17%
	24	29	9%
	25	21	7%
	26	9	3%
	27	8	3%
	28	7	2%
29	10	3%	
Total		307	100%
c. Pendidikan yang sedang ditempuh	SMA/ sederajat	51	16%
	Diploma	30	10%
	S1	213	69%
	S2	13	4%

Total		307	100%
d. Sedang Bekerja	Ya	243	79%
	Tidak	64	21%
Total		307	100%
e. Tinggal Bersama	Ayah dan Ibu	175	57%
	Ayah	16	5%
	Ibu	35	11%
	Kost	37	12%
	Suami/Istri	11	4%
	Wali	10	3%
	Lainnya	23	7%
Total		307	100%
f. Sumber informasi pekerjaan	Keluarga	48	15%
	Teman	113	36%
	Media Sosial	99	32%
	Sekolah atau Perguruan Tinggi	28	9%
	Lainnya	19	6%
Total		307	100%

Pada tabel 3.1 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 307 responden dengan rentang usia 18-29 tahun. Sebanyak 191 responden (62%) adalah perempuan dan sisanya 116 (38%) adalah laki-laki. Responden yang mendominasi berumur 22 tahun sebanyak 95 orang (31%), dan yang paling sedikit pada usia 18 tahun sebanyak 3 orang (1%) dari total responden yang berpartisipasi. Jika dilihat dari jenjang Pendidikan, mahasiswa/lulusan S1 yang mendominasi penelitian ini sebanyak 213 (69%) responden, sedangkan yang paling sedikit adalah S2 sebanyak 13 (4%) responden. Sebanyak 243 responden yang berpartisipasi saat mengisi kuesioner ini sedang bekerja, sedangkan sisanya sebanyak 64 (21%) sedang tidak bekerja. Berdasarkan data di atas responden paling banyak tinggal Bersama Ayah dan Ibu yakni sebanyak 173 (56%) responden, dan yang paling sedikit adalah wali sebanyak 9 orang (3%).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dukungan orangtua sebagai variabel bebas (X1), dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas (X2), variabel orientasi masa depan sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel independen mau pun variabel dependen dalam penelitian ini akan dioperasionalkan sebagai berikut:

a. Definisi Operasional Orientasi Karier

Orientasi karier dalam penelitian ini merupakan persepsi dewasa awal mengenai gambaran karier di masa yang akan datang yang diukur dari dimensi *self-directed*.

b. Definisi Operasional Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua dalam penelitian ini adalah persepsi dewasa awal tentang keterlibatan orangtua mengenai perkembangan karier yang meliputi bantuan instrumental, *role-model* di area karier, dukungan emosional, dan dorongan verbal.

c. Definisi Operasional Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah persepsi dewasa awal terhadap dukungan yang diberikan oleh kelompok teman sebaya sehubungan dengan karier yang meliputi dukungan informasi dan saran karier, dukungan emosional, serta *role model*.

D. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur orientasi karier ini berfokus pada karier berdasarkan proses pembentukan orientasi masa depan menurut Baruch (2014). Terdapat 7 aitem dalam instrumen ini. Instrumen orientasi karier ini memiliki alfa Cronbach sebesar 0,71 yang diberikan kepada 2287 subjek. Digunakan kembali oleh Li dkk (2019) dengan alfa Cronbach sebesar 0,71 dan 0,77 untuk sampel di Hongkong dan Amerika Serikat. Instrumen ini terdapat pernyataan-pernyataan yang dijawab menggunakan skala likert 1-5 (“Sangat Tidak Setuju” = 1, “Tidak Setuju” =2, “Netral” =3, “Setuju” =4, “Sangat Setuju” = 5).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Orientasi Karier

Dimensi	Jumlah Aitem
Unidimensional – <i>Self-directed</i>	7

Sedangkan instrumen dukungan sosial orangtua yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori dukungan sosial oleh Turner (2003), terdapat empat subskala yakni bantuan instrumental, pemodelan dalam karier, dukungan emosional,

dan penguatan verbal, dengan *alfa cronbach* 0,92. Instrumen ini digunakan kembali pada 2019 oleh Putri dan Salim dengan alfa cronbach sebesar 0,92.

Instrumen ini terdapat pernyataan-pernyataan yang dijawab menggunakan skala likert 1-5 (1=Sangat tidak setuju sampai 5=Sangat setuju).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orangtua

Dimensi	No. Aitem	Jumlah Aitem
<i>Instrument Assistance</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
<i>Career-related Modeling</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
<i>Verbal Encouragement</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
<i>Emotional Support</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7

Pada instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini adalah *career-related peer support* oleh Huang dan Zhang (2018) yang terdiri atas *career information and suggestions, emotional support, and peer role models*. Instrumen *career-related peer support* ini memiliki alfa Cronbach sebesar 0,89.

Terdapat 17 penyekoran jawaban yang diberikan dengan menggunakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (STS).

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Teman Sebaya

Dimensi	No. Aitem	Jumlah Aitem
<i>Career information and suggestions</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
<i>Emotional support</i>	8, 9, 10, 11, 15, 17	6
<i>Peer role models</i>	12, 13, 14, 16	4

2. Kategorisasi Skor

Kategorisasi pada ketiga instrumen dalam penelitian ini yaitu orientasi karier, dukungan orangtua, dan dukungan teman sebaya dikelompokkan menjadi dua kategori

yaitu tinggi dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden memiliki orientasi karier yang tinggi dan merasakan adanya dukungan yang adekuat dari orangtua dan atau teman sebaya. Sedangkan kategorisasi rendah menjelaskan bahwa responden memiliki orientasi karier dan merasa belum mendapatkan dukungan yang adekuat dari orangtua dan atau teman sebaya.

Tabel 3. 5 Kategorisasi Instrumen

Instrumen	Kategori	Penghitungan Norma
Dukungan Orangtua	Tinggi	$T \geq 50$
Dukungan Teman sebaya		$T < 50$
Orientasi Karier	Rendah	

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang akan disebar kepada seluruh sampel. Penelitian ini bersifat Kuesioner *online*, dikarenakan adanya pandemik *covid-19*. Kuesioner *online* dilakukan untuk menjangkau responden secara luas dengan mudah menggunakan laman google *form* dalam tautan bit.ly/FormPenelitianLala. Kuesioner penelitian dalam laman google *form* ini terdiri dari lima bagian yaitu pendahuluan penelitian dan *informed consent*, identitas responden, instrumen orientasi karier, instrument dukungan teman sebaya, dan instrumen dukungan orangtua.

Pengambilan data dilakukan pada 21 Februari 2021 - 27 Februari 2021 dan terkumpul sebanyak 456 responden, namun karena adanya data responden yang tidak reliabel membuat 149 responden dihapus, sehingga pada penelitian ini terdapat 307 responden.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi. *Protean Career* digunakan untuk menggambarkan tingkat orientasi karier seseorang. Instrumen *Career-related peer support* digunakan untuk menggambarkan tingkat dukungan dari teman sebaya yang diberikan untuk pengembangan karier. Instrumen *Career-related*

Parent Support digunakan untuk melihat tingkat dukungan dari orangtua yang diberikan untuk pengembangan karier individu.

1. Alih Bahasa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Bahasa Inggris, peneliti menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan kembali ke dalam Bahasa Inggris. Proses penerjemahan dilakukan dalam pengawasan dan bimbingan dari seorang ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, dan proses penerjemahan ulang dilakukan oleh ahli terjemah yakni Viren Aulia Angginie, S.Pd. Alih bahasa ini berfungsi sebagai seseorang yang memperbaiki aitem dan isi, penulisan yang disesuaikan dengan konstruk variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrumen dalam melakukan fungsi instrumennya. Validitasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan validitas isi, yang dilakukan oleh tiga ahli yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M. Pd., Psikolog, Bapak Alwin M. Reza, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Ulfa Nurida, M.Psi., Psikolog. Para ahli melakukan penilaian pada setiap aitem yang berguna untuk pencapaian kesesuaian dalam mewakili konstruk teori. Selanjutnya aitem yang sudah diperiksa oleh para ahli melalui proses uji keterbacaan kepada 10 orang responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah aitem tersebut dipahami dengan baik atau tidak.

Selanjutnya peneliti melakukan uji alfa cronbach, *person reliability* dan *item reliability* menggunakan Rasch Model pada aplikasi Winstep. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, reliabilitas item orientasi karier menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,99 yang berdasarkan Guilford (1956) masuk dalam kategori sangat tinggi dan *person reliability* sebesar 0,65. Sementara hasil reliabilitas aitem untuk instrumen dukungan teman sebaya sebesar 0,99 dan reliabilitas *person* sebesar 0,92 masuk ke dalam kategori tinggi. Kemudian hasil uji reliabilitas pada instrumen dukungan orangtua menunjukkan nilai reliabilitas item sebesar 0,98 yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan *person reliability* sebesar 0,95 masuk pada kategori sangat tinggi.

Aitem-aitem kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakannya dengan mengacu pada norma kategori nilai misfit. Berdasarkan hasil analisis yang telah

dilakukan instrumen orientasi karier tidak memiliki item yang nilainya diluar norma nilai misfit sehingga keseluruhan 7 aitem digunakan. Instrumen dukungan teman sebaya yang terdiri atas 17 aitem. Berdasarkan hasil analisis item terdapat 1 aitem yang harus dibuang, yaitu item nomor 13. Sementara pada instrumen dukungan orangtua yang terdiri dari 27 aitem tidak memiliki aitem yang nilainya diluar norma nilai misfit sehingga keseluruhan aitem digunakan.

Setelah melakukan analisis aitem, peneliti melakukan analisis responden dengan Rasch Model menggunakan software Winstep. Dari 456 responden pada penelitian ini, terdapat 149 responden yang tidak reliabel (d disesuaikan dengan standar nilai Misfit) sehingga responden pada penelitian ini berjumlah 307 responden. Aitem dan responden yang dibuang dikarenakan nilainya tidak memenuhi standar nilai Misfit, berikut parameter Misfit yang digunakan:

Tabel 3. 6 Parameter Aitem Misfit

	Nilai yang Diterima
Nilai Outfit Mean Square (MNSQ)	0,5 < MNSQ < 1,5
Nilai outfit Z-standard (ZSTD)	-2,0 < ZSTD < +2,0
Nilai Point Measure Correlation	0,4 < pt measure corr < 0,85

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berupa *Multiple Regression Analysis* (MRA) menggunakan bantuan SPSS versi 25.00, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi dari dukungan orangtua dan teman sebaya sebagai variabel independen terhadap orientasi karier sebagai variabel dependen yang kemudian dijabarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel orientasi karier

a = Konstanta nilai y apabila x=0

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = Dukungan Orangtua

X_2 = Dukungan Teman Sebaya

Jika dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya naik 1 satuan, maka orientasi karier naik atau turun sebesar b_1 sehingga digunakan uji analisis *multiple regression* yang ditransformasi terlebih dahulu ke rasio dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, 0$

Dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya tidak memiliki kontribusi terhadap orientasi karier individu pada fase *emerging adulthood*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya memiliki kontribusi terhadap orientasi karier individu pada fase *emerging adulthood*.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi (*square*) yang dikuadratkan

Kuat lemahnya suatu pengaruh atau kontribusi variabel dapat terlihat dari besaran koefisiennya. Semakin koefisien regresi mendekati angka 0 maka semakin lemah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin koefisien regresi mendekati angka 1 maka semakin kuat kontribusi suatu variabel.

Setelah dilakukannya analisis regresi, selanjutnya adalah melihat signifikansi dari kontribusi yang terjadi. Analisis signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi atau pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya dengan variabel dependen yaitu orientasi karier. Penentuan signifikansi dapat dilihat pada nilai probabilitas suatu pengaruh yang signifikan. Jika probabilitas lebih dari nilai *alpha* ($\alpha = 0,05$) maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Sementara, jika probabilitas kurang dari nilai *alpha* ($\alpha = 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, peneliti juga melakukan perhitungan uji beda menggunakan uji T-Test dan One Way ANOVA untuk mengetahui perbedaan data demografis seperti jenis kelamin, usia, status pekerjaan, jenjang Pendidikan yang sedang/sudah ditempuh, dan tinggal bersama siapa pada setiap variabel.